"Maka wajah Rasulullah ﷺ berubah[974] dan bersabda, 'Apakah kamu hendak memberi pertolongan dalam urusan hukuman *had* Allah?' Maka Usamah berkata, 'Wahai Rasulullah, mohonkanlah ampun kepada Allah untukku'."

Perawi berkata, "Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan (agar tangan wanita tersebut dipotong), dan tangan wanita itu pun dipotong."

[351]. BAB LARANGAN BUANG AIR BESAR DI JALAN YANG DILALUI ORANG-ORANG, TEMPAT BERNAUNG MEREKA, SUMBER AIR, DAN YANG SEMACAMNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"*Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.*" (Al-Ahzab: 58).

﴿1780﴾ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اِتَّقُوا اللَّاعِنَيْنِ، قَالُوْا: وَمَا اللَّاعِنَانِ؟ قَالَ: اَلَّذِي يَتَخَلَّى فِيْ طَرِيْقِ النَّاسِ أَوْ فِيْ ظِلِّهِمْ.

"Jauhilah dua perkara yang melaknat[975]." Mereka bertanya, "Apa dua perkara yang melaknat itu?" Nabi ﷺ menjawab, "Orang yang buang hajat di jalanan manusia atau tempat mereka berteduh." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[974] Wajah beliau berubah pertanda beliau marah.

[975] Maksudnya, dua perkara yang mendatangkan laknat, yaitu dua perkara yang menyebabkan orang-orang melaknat pelakunya.